

Efek Pemberian Obat Kumur Ketamin Sebelum Pemasang Pipa Endotrakeal untuk Mengurangi Nyeri Tenggorok Pascaoperasi

I Nyoman Adnyana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920552746&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang. Nyeri tenggorok pascapoperasi merupakan komplikasi yang umum terjadi setelah anestesia umum dengan intubasi endotrakeal. Berbagai macam usaha pencegahan telah dilakukan baik nonfarmakologis maupun farmakologis dengan keuntungan dan kerugian masing-masing. Pemberian ketamin seara perifer memiliki efek analgetik dan antiinflamasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efek pemberian obat kumur ketamin untuk mengurangi nyeri tenggorok pascaoperasi setelah intubasi endotrakeal. Metode. Penelitian ini mengikutkan 146 pasien yang menjalani anestesia umum dengan intubasi endotrakeal. Pasien dikelompokkan secara acak untuk menerima ketamin kumur 40 mg dalam NaCl 0,9% sebanyak 30 mL atau larutan NaCl 0,9% sebanyak 30 mL sebelum induksi anestesia. Premedikasi menggunakan midazolam 0,05 mg/kgBB dan petidin 1 mg/kgBB. Induksi anestesia dengan propofol 1 % 2 mg/kgBB. Intubasi difasilitasi dengan atrakurium 0,5 mg/kgBB. Pemeliharaan anestesia menggunakan N₂O:O₂=2:1 dan isofluran 1-2 vol%. Penilaian nyeri tenggorok dilakukan tiga kali pada jam ke 0, 2 dan 24 setelah operasi. Derajat nyeri tenggorok dinilai dengan menggunakan Visual Analogue Score (VAS). Hasil. Pada akhir penelitian 4 orang pasien dikeluarkan dari penelitian. Pada kelompok ketamin insiden nyeri tenggorok 31,9% dan pada kelompok kontrol sebesar 78,6% dengan Number Needed to Treat sebesar 2. Berdasarkan uji statistik didapatkan perbedaan bermakna antara kedua kelompok ($P < 0,05$). Kesimpulan. Pemberian obat kumur ketamin sebelum pemasangan pipa endotrakeal dapat mengurangi insiden dan derajat nyeri tenggorok pascaoperasi.

.....

Background. Postoperative sore throat (POST) is a common complication general anaesthesia with endotracheal intubation. Various non-pharmacological and pharmacological methods have been used to prevent this complication, but some have their own advantages and disadvantages. Peripherally administration of ketamine has analgetic and anti-inflammatory effects. We compared the effectiveness of ketamine gargle with placebo for prevention of POST after oral endotracheal intubation. Methods. We studied 146 ASA I or II adult patients who received general anaesthesia with endotracheal intubation. Patients randomly allocated to receive either 40mg ketamine gargles in normal saline 30 mL or normal saline 30 mL before induction of anaesthesia. Premedication using midazolam 0,05mg/kgBB and pethidine 1 mg/kgBB. Induction of anaesthesia using propofol 2mg/kgBB. Tracheal intubation was facilitated by atracurium 0,5mg/kgBB. Anaesthesia was maintained with N₂O : O₂ = 2 : 1 and isoflurane 1-2 %. Evaluation of POST was done three times at 0, 2 and 24 hours postoperative with visual analogue score (VAS). Results. At the end of study there were four patients excluded from the study. 142 patients completed the study. The incidence of POST in ketamine group was 31,9% and in placebo group was 78,6% with number needed to treat was 2. There was significant difference ($P < 0,05$) between groups in POST. Conclusions. Administered ketamine gargle before insertion of endotracheal tube reduced incidence and severity of POST.